Journal Health Care Media

Volume 7 No.1 April 2023
ISSN : 2089-4228
http://stikeswch-malang.e-journal.id

TINJAUAN DESAIN FORMULIR PERSETUJUAN UMUM (*GENERAL CONSENT*) RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT UMUM MITRA DELIMA

Fadhel Abdullah Kaliky[1)], Melati Ayu Pratiwi[2)], Desi Syahbaniar[3)].

[1,2,3]Fakultas Teknologi dan Kesehatan, Institut Teknologi dan Kesehatan Widya Cipta Husada
email: desiniar15@gmail.com

Abstrak

Desain formulir Rekam Medis dirancang atau disesuaikan dengan kebutuhan petugas kesehatan yang akan mengisi formulir tersebut. Terdapat beberapa aspek yang harus dipertimbangkan dalam mendesain formulir yaitu aspek anatomi yang meliputi ; heading, introduction, instruction, body, spacing, rules, type style, cara pencatatan, dan close. Aspek fisik meliputi ; warna, bahan, ukuran, dan bentuk. Kemudian aspek isi yang meliputi ; kelengkapan item, terminology, singkatan, dan simbo. Tujuan dari penelitian ini adalah meninjau desain formulir persetujuan umum (general consent) rawat inap di Rumah Sakit Umum Mitra Delima. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Data pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Responden pada penelitian ini yaitu perawat, dokter dan perekam medis di RSU Mitra Delima. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah jika ditinjau dari aspek Anatomi, Fisik dan Isi pada desain formulir persetujuan umum di Rumah Sakit Umum mitra Delmia bahwa secara keseluruhan sudah sesuai tetapi ada beberapa bagian yang tidak terdapat dalam aspek anatomi yaitu Ruler selain itu ada pada bagian Isi tidak terdapat Singkatan-singkatan hal ini dikarenakan kalau menggunakan singkatan dapat menyulitakan petugas yang tidak mengerti apa arti dari singkatan tersebut.

Kata-kata Kunci. Frmulir persetujuan umum, rawat inap.

Abstract

The design of the Medical Record form is designed or adapted to the needs of the health worker who will fill out the form. There are several aspects that must be considered in designing forms, namely anatomical aspects which include; heading, introduction, instructions, body, spacing, rules, type style, how to record, and close. Physical aspects include; color, material, size, and shape. Then the content aspect which includes; completeness of items, terminology, abbreviations, and symbols. The purpose of this study was to review the design of the general consent form for inpatient care at the Mitra Delima General Hospital. This research is a qualitative descriptive study. The data in this study were obtained using interview, observation and documentation techniques. Respondents in this study were nurses, doctors and medical recorders at Mitra Delima General Hospital. The results of this study are that when viewed from the Anatomical, Physical and Content aspects of the design of the general consent form at the Delmia partner General Hospital that as a whole it is appropriate but there are several parts that are not contained in the anatomical aspect, namely the Ruler besides that there is no Content section These abbreviations are because using abbreviations can make it difficult for officers who don't understand what these abbreviations mean.

Key Words. General consent form, hospitalization

Journal Health Care Media
Volume 7 No.1 April 2023
ISSN : 2089-4228
http://stikeswch-malang.e-journal.id

PENDAHULUAN.

Rekam medis merupakan catatan atau dokumen yang berisikan tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindkaan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis biasanya terdiri dari beberapa formulir, salah satunya adalah formulir persetujuan umum rawat inap. Setiap formulir wajib didesain sesuai dengan peraturan yang berlaku agar memudahkan petugas dalam pengisian. Salah satu formulir yang ada di dalam dokumen rekam medis adalah formulir informed consent.

Desain formulir Rekam Medis merupakan suatu kegiatan untuk merancang formulir Rekam Medis yang disesuaikan dengan kebutuhan petugas kesehatan yang akan mengisi formulir tersebut. Terdapat beberapa aspek yang harus dipertimbangkan dalam mendesain formulir yaitu aspek anatomi yang meliputi ; heading, introduction, instruction, body, spacing, rules, type style, cara pencatatan, dan close. Aspek fisik meliputi ; warna, bahan, ukuran, dan bentuk. Kemudian aspek isi yang meliputi ; kelengkapan item, terminology, singkatan, dan simbol(1).

Berdasarkan observasi penulis tentang desain Formulir Desain Formulir Persetujuan Umum rawat inap di RSU Mitra Delima bahwa ada beberapa permasalahan yaitu: Tidak terdapat Ruler atau Garis pembatas Antara Heading formulir dengan isi formulir lainnya, hal ini membuat tenaga kesehatan harus memberitahu kepada pasien/penanggung jawab pasien bahwa untuk mengisi formulir jangan melewati batas yang sudah ditetapkan karena bisa menyebabkan pengisian tidak rapi karena antara judul dan isi terlalu dekat

Berdasarkan uraian di atas penulis melaporkan dan meninjau desain formulir di Rumah Sakit Umum Mitra Delima Tahun 2022 penulis tertaik melakukan penelitian yang bertujuan untuk meninjau desain formulir persetujuan umum (General Consent) Rawat Inap di RSU Mitra Delima.

METODE PENELITIAN.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Data pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Responden pada penelitian ini yaitu perawat, dokter dan perekam medis di RSU Mitra Delima. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN.

Aspek Anatomi

Terdapat beberapa aspek yang harus dipertimbangkan dalam mendesain formulir yaitu aspek anatomi yang meliputi ; heading, introduction, instruction, body, spacing, rules, type style, cara pencatatan, dan close(2). Aspek fisik meliputi ; warna, bahan, ukuran, dan bentuk. Kemudian aspek isi yang meliputi ; kelengkapan item, terminology, singkatan, dan simbol.

Heading merupakan bagian paling atas pada suatu formulir. Heading memuat tentang judul dan informasi mengenai nama formulir, logo formulir, alamat formulir, dan nomor formulir. Berdasarkan Hasil observasi penulis pada heading diketauhi bahwa formulir persetujuan umum (General Consent) di Rumah Sakit Mitra Umum Delima tidak sesuai dengan teori menurut Huffman (1994), hal ini ditunjukan dengan tidak adanya alamat Rumah Sakit Umum Mitra Delima pada formulir sedangkan yang sudah sesuai ditunjukan dengan adanya Logo Rumah Sakit Umum Mitra Delima, Judul dari Formulir Persetujuan Umum, dan nomor pada formulir.

Gambar 1. Heading pada formulir informed consent

Introduction merupakan informasi pokok yang menjelaskan tentang tujuan

formulir. Kadang-kadang tujuan formulir ditunjukan pada judul.

Berdasarkan Hasil observasi penulis pada Introduction diketahui bahwa formulir persetujuan umum (General Consent) di Rumah Sakit Mitra Umum Delima sudah sesuai hal ini ditunjukan dengan Judul pada formulir Persetujuan Umum.

Gambar 2. Introduction pada formulir informed consent

Instruction merupakan suatu perintah pada suatu formulir untuk mengetahui apa yang harus diisi. Instruksi pada suatu formulir harus di buat sesingkat mungkin. Berdasarkan Hasil analisis penulis pada Instruction diketahui bahwa formulir persetujuan umum (*General Consent*) di Rumah Sakit Mitra Umum Delima sudah sesuai hal ini ditujukan dengan adanya instruksi yaitu "pasien/wali pasien diminta membaca, memahami dan mengisi informasi berikut.

Gambar 2. Instruction pada formulir informed consent

IDENTITAS PASIEN

Nama Pasien : .....
No. RM : .....
Tempat, Tgl. Lahir : .....
Alamat : .....
.....
No. Telp / HP : .....

PASIEN DAN/ATAU WALI DIMINTA MEMBACA. MEMAHAMI DAN MENGISI INFORMASI BERIKUT

Yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama : .....
Tempat, Tgl. Lahir : .....
Alamat : .....
.....
No. Telp / HP : .....
Hubungan dengan Pasien : .....

Selaku PASIEN / WALI HUKUM pasien yang tersebut di atas dengan ini menyatakan persetujuan :

I. PERSETUJUAN UNTUK PERAWATAN DAN PENGOBATAN

1. Saya mengetahui bahwa saya / pasien yang tersebut di atas memiliki kondisi yang membutuhkan perawatan medis RAWAT INAP, saya mengizinkan dokter dan professional kesehatan lainnya untuk melakukan prosedur diagnostic dan untuk memberikan pengobatan medis seperti yang diperlukan dalam penilaian professional mereka. Prosedur diagnostic dan termasuk perawatan medis termasuk tidak terbatas pada electrocardiogram, x-ray, tes darah, terapi fisik dan pemberian obat.
2. Saya sadar bahwa praktik kedokteran dan bedah bukanlah ilmu pasti dan saya mengakui bahwa tidak ada jaminan atas hasil apapun terhadap perawatan prosedur dan pemeriksaan apapun yang dilakukan kepada saya / pasien tersebut di atas.
3. Saya mengerti dan memahami bahwa:
   a. Saya memiliki hak untuk mengajukan pertanyaan tentang pengobatan yang diusulkan kepada saya / pasien tersebut diatas (termasuk identitas setiap orang yang memberikan atau mengganti pengobatan) setiap saat.
   b. Saya mengerti dan memahami bahwa saya memiliki hak untuk menyetujui dan menolak setiap prosedur / terapi yang akan dilakukan terhadap diri saya / pasien tersebut diatas.
   c. Saya mengerti bahwa banyak dokter pada staf / tamu yang telah diberikan hak untuk menggunakan fasilitas untuk perawatan dan pengobatan pasien mereka

II. BARANG - BARANG MILIK PASIEN

Saya telah memahami bahwa RSU Mitra Delima tidak bertanggung jawab atas semua kehilangan barang - barang milik saya / pasien tersebut diatas dan saya secara pribadi bertanggung jawab atas barang - barang berharga yang saya / pasien tersebut diatas miliki termasuk dengan uang, perhiasan, buku cek, kartu kredit, handphone, dll. Dan apabila saya membutuhkan maka saya dapat menitipkan barang - barang saya terhadap RS.

Saya juga mengerti bahwa saya harus memberitahu / menitipkan pada pihak RS jika saya / pasien yang tersebut diatas memiliki gigi palsu, kacamata, lensa kontak atau barang lainnya yang saya butuhkan untuk diamankan.

Gambar 3. Body pada formulir informed consent

Body merupakan badan pada formulir yang disediakan untuk kerja formulir yang sesungguhnya. Pertimbangan yang harus diperhatikan dalam satu badan formulir meliputi margin (batas margin). Margin dibagi menjadi 4 sisi yaitu atas kiri : 2 cm ,bawah kiri : 2,5 cm, atas kanan : 2 cm, bawah kanan :1,5cm

Berdasarkan Hasil observasai penulis pada body diketahui bahwa formulir persetujuan umumu (General Consent) di Rumah Sakit Mitra Umum Delima tidak sesuai menurut Huffman (1994), hal ini ditunjukan dengan penggunaan margin (batas margin) pada formulir persetujuan umum dengan ukuran.: kiri atas : 4,55 cm, kiri bawah : 0,92 cm, kanan atas : 1,52 cm, kanan bawah : 0,92.

Spasi merupaka ukuran/jarak antara satu kata dengan kata yang lainya agar kata kata tersebut tidak berdempetan dan mudah dibaca.

Berdasarkan Hasil observasi penulis pada spasi diketahui bahwa formulir persetujuan umum (General Consent) di Rumah Sakit Mitra Umum Delima sudah sesuai hal ini ditunjukan dengan adanya spasi yaitu dengan ukuran : 1,0 spasi.

Ruler adalah sebuah garis vertikal atau horisontal garis ini bertujuan untuk membatasi antara bagian-bagian pada suatu formulir .

Berdasarkan Hasil observasi penulis pada ruler diketahui bahwa pada formulir persetujuan umum (General Consent) di Rumah Sakit Mitra Umum Delima tidak sesuai hal ini ditunjukan dengan tidak adanya garis pembatas pada formulir tersebut, hal ini menyebabkan tidak terdapat Garis pembatas Antara Heading formulir dengan isi formulir lainnya, hal ini membuat tenaga kesehatan

harus memberitahu kepada pasien/penanggung jawab pasien bahwa untuk mengisi formulir jangan melewati batas yang sudah ditetapkan karena bisa menyebabkan pengisian tidak rapi karena antara judul da isi formulir terlalu dekat.

Type style atau jenis huruf untuk suatu formulir, paling baik adalah menggunakan huruf yang standar. Item-item dengan kepentingan yang sama dicetak dengan huruf yang sama di semua bagian formulir.

Berdasarkan hasil observasi penulis pada jenis tulisan yang digunakan, dieketahui bahwa formulir persetujuan umum (General Consent) di Rumah Sakit Mitra Umum Delima sudah sesuai ditunjukan dengan penggunaan huruf Jenis Calibri.

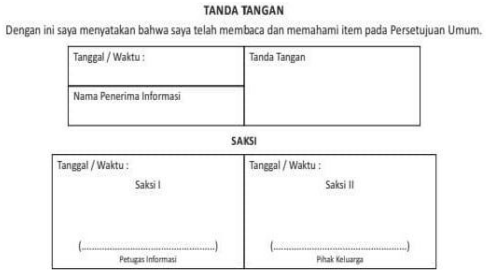
TANDA TANGAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya telah membaca dan memahami item pada Persetujuan Umum.

Tanggal / Waktu :	Tanda Tangan
Nama Penerima Informasi	

SAKSI

Tanggal / Waktu : Saksi I	Tanggal / Waktu : Saksi II
(.....) Petugas Informasi	(.....) Pihak Keluarga

Gambar 4. Close pada formulir informed consent

Close merupakan bagian penutup sebuah formulir kertas dan tersedia ruangan untuk tanda tangan sebagai tanda autentifikasi atau persetujuan.

Berdasarkan hasil observasi penulis pada Close diketahui bahwa formulir persetujuan umum (General Consent) di Rumah Sakit Mitra Umum Delima sudah sesuai hal ini ditujukan dengan adanya tempat untuk Tanda tangan pihak keluarga atau pasien dan tanda tangan petugas.

Aspek Fisik

Aspek fisik pada penelitian ini meiputi warna, bahan, ukuran kertas dan bentuk standar. Warna yang baik dan bagus dalam mendesain suatu formulir adalah warna yang datanya mudah dibaca, terutama bila menggunakan karbon. Berdasarkan hasil observasi penulis diketahui bahwa warna pada formulir persetujuan umum di Rumah Sakit Umum Mitra Delima sudah sesuai hal ini ditunjukan dengan, penggunaan kertas berwarna putih dengan tinta berwarna hitam.

Pengguaan bahan harus diperhatikan dengan baik, bahan yang harus digunakan yaitu kertas dengan kualitas yang bagus agar formulir tersebut tidak mudah rusak. Berdasarkan Hasil observasi penulis bahwa bahan yang digunakan pada formulir perssetujuan umum (General Consent) di Rumah Sakit Mitra Umum Delima sudah sesuai hal ini dibuktikan dengan penggunaan kertas HVS 100 gram.

Ukuran kertas yang digunakan adalah ukuran praktis yang yang di sediakan dengan dengan kebutuhan formulir. Usahakan ukuran kertas yang digunakan standar dan banyak dijual. Berdasarkan Hasil observasi penulis diketahui bahwa ukuran kertas yang di gunakan pada formulir perssetujuan umum (General Consent) di Rumah Sakit Mitra Umum Delima sudh sesuai hal ini ditujukan dengan ukuran standar jenis legal dengan ukuran kertas : 21,6 x 35,5 mm.

Bentuk standar merupakan sebuah bentuk dari formulir tersebut apakah bentuk (vertical, horizontal dan persegi panjang). Berdasarkan hasil observasi penulis bahwa bentuk pada formulir persetujuan umum (General Consent) di Rumah Sakit Mitra Umum Delimasudah sesuai hal ini dibuktikan dengan bentuk pada formulir persetujuan umum yaitu Vertikal.

Journal Health Care Media

Volume 7 No.1 April 2023
ISSN : 2089-4228
http://stikeswch-malang.e-journal.id

Aspek Isi

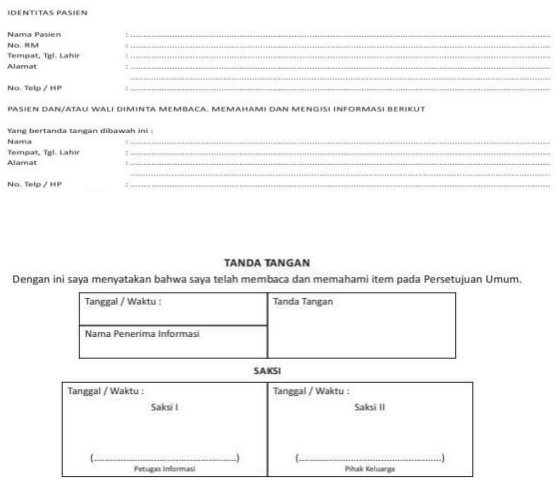
IDENTITAS PASIEN

Nama Pasien :
No. RM :
Tempat, Tgl. Lahir :
Alamat :
No. Telp / HP :

PASIEN DAN/ATAU WALI DIMINTA MEMBACA, MEMAHAMI DAN MENGISI INFORMASI BERIKUT

Yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama :
Tempat, Tgl. Lahir :
Alamat :
No. Telp / HP :

TANDA TANGAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya telah membaca dan memahami item pada Persetujuan Umum.

Tanggal / Waktu :	Tanda Tangan
Nama Penerima Informasi	

SAKSI

Tanggal / Waktu : Saksi I	Tanggal / Waktu : Saksi II
(.....) Petugas Informasi	(.....) Pihak Keluarga

Gambar 5. Butir data atau item

Butir data atau item merupakan data apa saja yang dimasukkan dalam mendesain suatu formulir.

Berdasarkan hasil observasi penulis diketahui bahwa butir data pada desain fornulir persetujuan umum di Rumah Sakit Umum Mitra Deilma sudah sesuai hal ini ditunjukan dengan :

a. Nama pasien dan penanggung jawab
b. No Rekam Medis
c. Tempat tanggal lahir
d. Alamat
e. No telepon
f. Hubungan dengan pasien
g. Cara pembayaran
h. Tanda tangan pasien
i. Tanda tangan petugas
j. Tanggal dan waktu
k. Nama penerima informasi
l. Tanda tangan penerima informasi

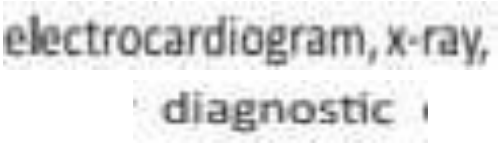

Gambar 6. Terminology medis

Terminolgi medis merupakan bahasa medis yang tidak diketahui oleh orang awam yang perlu diberi keterangan dalam bahasa Indonesia. Berdasarkan Hasil observasi penulis diketahuin bahwa Terminology Medis pada desain fornulir persetujuan umum di Rumah Sakit Umum Mitra Deilma sudah sesuai hal ini ditunjukan dengan bahasa medis Diagnostic

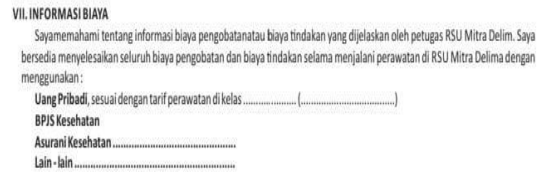
VII. INFORMASI BIAYA

Sayamemahami tentang informasi biaya pengobatanatau biaya tindakan yang dijelaskan oleh petugas RSU Mitra Delim. Saya bersedia menyelesaikan seluruh biaya pengobatan dan biaya tindakan selama menjalani perawatan di RSU Mitra Delima dengan menggunakan :

Uang Pribadi, sesuai dengan tarif perawatan di kelas ..... (.....)
BPJS Kesehatan
Asurani Kesehatan .....
Lain - lain .....

oleh sumber daya di instalasi tersebut. Berdasarkan hasil observasi penulis diketahui bahwa tidak ada penggunaan singkatan pada desain formulir persetujuan umum di Rumah Sakit Umum Mitra Delima dikarenakan kalau menggunakan singkatan hal ini dapat menyulitakan petugas yang tidak mengerti apa singkatan dari formulir tersebut.

Mendesain Ulang Formulir Persetujuan Umum (*General Consent*)

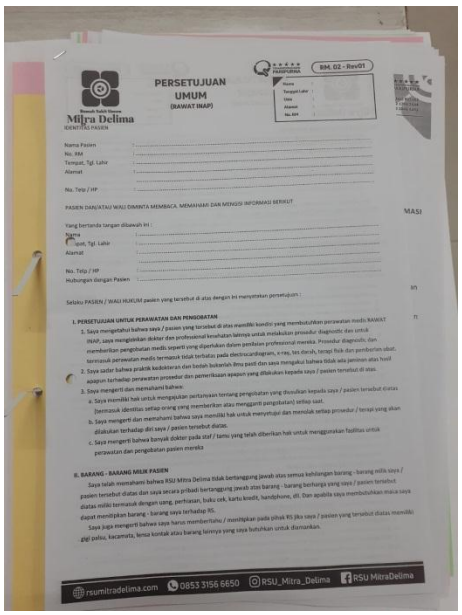

Gambar 7. Formulir persetujuan umum

PERSETUJUAN UMUM
(RAWAT INAP)
Rumah Sakit Umum
MITRA DELIMA
Nama :
Tanggal lahir :
Usia :
Alamat :
No RM :

IDENTITAS PASIEN
Nama Pasien : .....
No RM. : .....
Tempat Tanggal lahir : .....
alamat : .....
No telpon : .....

WALI DIMINTA MEMBACA MEMAHAMI DAN MENGISI INFORMASI BERIKUT
Nama Wali : .....
Tempat Tanggal lahir : .....
alamat : .....
No telpon : .....
Hubungan dengan pasien : .....

SELAKU PASIEN /WALI HUKUM PASIEN DI ATAS DENGAN INI MENYATAKAN PERSETUJUAN
I. PERSETUJUAN UNTUK PERAWATAN DAN PENGOBATAN
.....
II. BARANG-BARANG MILIK PASIEN
.....
III. PERSETUJUAN DAN PELEPASAN INFORMASI
.....

Gambar 8. Desain formulir persetujuan umum

Berdasarkan hasil perbandingan yang penulis lakukan terhadap desain formulir perstujuan sebelumnya dengan yang baru, bahwa pada formulir sebelumnya tidak terdapat ruler untuk membatasi antara heading/judul dan isi formulir lainya, sedangkan pada desain formulir baru yang sudah penulis buat, terdapat Ruler untuk membatasi semua antara heading/judul dan isi formulir.

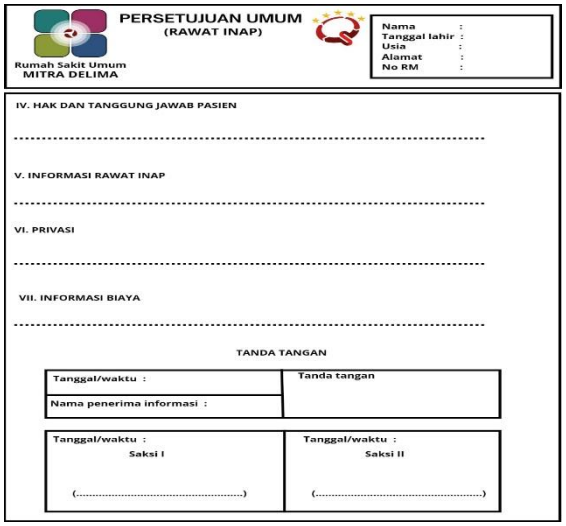
PERSETUJUAN UMUM
(RAWAT INAP)
Rumah Sakit Umum
MITRA DELIMA
Nama :
Tanggal lahir :
Usia :
Alamat :
No RM :

IV. HAK DAN TANGGUNG JAWAB PASIEN
.....
V. INFORMASI RAWAT INAP
.....
VI. PRIVASI
.....
VII. INFORMASI BIAYA
.....
TANDA TANGAN

Tanggal/waktu :	Tanda tangan
Nama penerima informasi :	

Tanggal/waktu : Saksi I	Tanggal/waktu : Saksi II
(.....)	(.....)

Gambar 9. Desain formulir persetujuan umum

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan II di Rumah Sakit Umum Mitra Delima selama 1 bulan lebih, berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat di simpulkan sebgai berikut :

1. Desain formulir persetujuan umum di Rumah Sakit Umum Mitra Delima bertujuan untuk membangun kesepakatan/persetujuan pasien dengan rumah sakit dalam hal memberikan perawatan, pengobatan dan mengetahui peraturan yang sudah sebagaimana ditetapkan oleh Rumah Sakit
2. Ditinjau dari aspek Anatomi, Fisik dan Isi pada desain formulir persetujuan umum di Rumah Sakit Umum mitra Delmia bahwa secara keseluruhan sudah sesuai tetapi ada beberapa bagian yang tidak terdapat dalam aspek anatomi yaitu Ruler selain itu ada pada bagian Isi tidak terdapat Singkatan-singkatan hal ini dikarenakan kalau menggunakan singkatan dapat menyulitakan petugas yang tidak mengerti apa arti dari singkatan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

1. Arianto (2015), Jurnal Desain Formulir Asesmen Nyeri dalam Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit Daerah Balung Jember Tahun 2016
2. Ahima (2002), Modul Praktikum Desain Formulir Dasar Dan Elektronik (Irm 213)
3. Buku Pedoman Praktik Kerja Lapangan Ii Semester Iii
4. Dr. Soedirman Kebumen (2019), Analisis Kelengkapan Pengisian Formulir General Consent Rawat Jalan Terhadap Standar Penilaian Akreditasi SNARS Pada Elemen Penilaian HPK 5 Din RSU Dr. Soedirman Kebume, Vol 5 No 3

5. Huffman (1994), Analisis Desain Formulir Ringkasan Masuk Dan Keluar Rawat Inap , Jurnal Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan Volume 1 Nomor 2,
6. WHO (World Health Organization) 2018, Tentang "Penegrtian Rumah Sakit"